

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP KESULITAN BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI MA NW AIK BUKAQ

Baiq Hipziati Cahya Suryani¹, Hully², Ihsan³, Abd Muhyi Abidin⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram^{1,2,3,4}

e-mail: bqcahaya449@gmail.com hullytm82@gmail.com ihsanisan949@gmail.com
Muhyiabidin041@gmail.com

Diterima: 15/09/2026; Direvisi: 25/09/2026; Diterbitkan: 30/09/2026

ABSTRAK

Kesulitan belajar ekonomi masih menjadi persoalan yang perlu diperhatikan, terutama ketika siswa belum memiliki kebiasaan belajar yang teratur, konsisten, dan disiplin. Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa kelas XI MA NW Aik Bukaq yang menunjukkan kebiasaan belajar kurang teratur dan kecenderungan belajar menjelang ujian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh 32 siswa kelas XI MA NW Aik Bukaq tahun ajaran 2025/2026 yang dipilih melalui *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi. Siswa dengan kebiasaan belajar yang lebih baik cenderung memiliki tingkat kesulitan belajar yang lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan belajar secara teratur dan konsisten dapat menjadi salah satu upaya yang relevan untuk membantu mengurangi kesulitan belajar ekonomi, meskipun terdapat faktor lain yang turut berkaitan dengan kondisi tersebut.

Kata Kunci: *Kebiasaan Belajar, Kesulitan Belajar Ekonomi, Regresi Linear Sederhana*

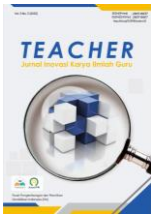
ABSTRACT

Learning difficulties in economics remain an issue that needs attention, particularly when students have irregular, inconsistent, and undisciplined study habits. This condition was also found among Grade XI students at MA NW Aik Bukaq, who demonstrated irregular study habits and a tendency to study only before examinations. This study aimed to determine the effect of study habits on students' learning difficulties in economics. A quantitative approach with an *ex post facto* design was employed. The population and sample consisted of all 32 Grade XI students at MA NW Aik Bukaq in the 2025/2026 academic year, selected using total sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire, observation, and documentation, and were analyzed using simple linear regression and a t-test. The results showed that study habits had a significant negative effect on students' learning difficulties in economics. Students with better study habits tended to experience lower levels of learning difficulties. These findings indicate that developing regular and consistent study habits can be a relevant effort to help reduce learning difficulties in economics, although other factors are also associated with students' learning conditions.

Keywords: *Learning Habits, Economics Learning Difficulty, Simple Linear Regression*

Copyright (c) 2026 TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

 <https://doi.org/10.51878/teacher.v6i3.15855>



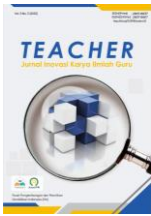
PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang dijalani siswa di sekolah (Zaini et al., 2021; Pane, 2022). Salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan tersebut adalah kebiasaan belajar, yaitu cara belajar yang dilakukan siswa secara berulang dan menetap dalam kesehariannya. Kebiasaan belajar tidak hanya berkaitan dengan frekuensi belajar, tetapi juga mencakup keteraturan waktu belajar, kesiapan mengikuti pembelajaran, kebiasaan membaca dan mengulang materi, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas (Giusti et al., 2021; Satriani et al., 2023). Kebiasaan belajar yang baik membantu siswa memahami materi dan meningkatkan prestasi belajar, sedangkan kebiasaan belajar yang kurang baik berpotensi menimbulkan berbagai kesulitan belajar (Arsoniadi et al., 2021; Harahap et al., 2023; Rahmahwati et al., 2021). Dengan demikian, pola belajar yang dilakukan siswa secara konsisten menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan ketika siswa mengalami hambatan dalam memahami materi pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang relevan untuk mengkaji persoalan tersebut adalah ekonomi. Ekonomi tidak hanya menyajikan konsep dan istilah, tetapi juga menuntut siswa memahami hubungan antara berbagai konsep, menganalisis permasalahan, serta menerapkan prinsip ekonomi dalam menjelaskan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Rahayu & Lubis, 2024; Rahmadani, 2022; Sirait et al., 2023). Karakteristik tersebut membuat pembelajaran ekonomi membutuhkan proses belajar yang teratur, pemahaman materi secara bertahap, serta latihan yang berkelanjutan agar siswa mampu menghubungkan konsep dengan kondisi nyata. Fenomena ekonomi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari juga mengharuskan siswa berpikir secara sistematis, sehingga sebagian siswa dapat mengalami kesulitan dalam mempelajarinya (Purtina et al., 2023; Yulianti et al., 2022). Kesulitan tersebut dapat terlihat dari hambatan siswa dalam memahami konsep, menghubungkan materi, mengikuti proses pembelajaran, maupun menyelesaikan tugas dan soal ekonomi (Duharman et al., 2024; Noorahman & Suyati, 2023; Rohana et al., 2021). Karakteristik pembelajaran yang demikian menjadikan ekonomi penting dikaji dalam kaitannya dengan kebiasaan belajar, karena keteraturan dan konsistensi belajar dapat menentukan kesiapan siswa dalam memahami materi yang saling berkaitan.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa kelas XI MA NW Aik Bukaq berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti. Sebagian siswa masih kurang memberi perhatian terhadap pelajaran ekonomi, memiliki minat membaca materi yang rendah, dan hanya belajar menjelang ujian tanpa jadwal belajar yang teratur. Temuan awal tersebut menunjukkan adanya pola belajar yang belum konsisten, terutama dalam hal keteraturan belajar dan kesiapan siswa mempelajari materi. Apabila kondisi tersebut berlangsung secara terus-menerus, siswa berpotensi mengalami hambatan dalam memahami materi ekonomi yang membutuhkan penguasaan konsep dan latihan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kondisi kebiasaan belajar siswa di MA NW Aik Bukaq penting dikaji untuk mengetahui keterkaitannya dengan tingkat kesulitan belajar ekonomi yang dialami siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan landasan empiris mengenai keterkaitan kebiasaan belajar dengan proses, hasil, maupun kesulitan belajar siswa. Sihombing et al. (2021) mengkaji hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar, sedangkan Dismayanti et al. (2025) Copyright (c) 2026 TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru



menunjukkan adanya keterkaitan kebiasaan belajar dengan capaian belajar siswa. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pola belajar yang dilakukan siswa secara konsisten memiliki hubungan dengan capaian yang diperoleh dalam pembelajaran. Sementara itu, Aptriya et al. (2021) dan Kase et al. (2024) mengidentifikasi berbagai faktor yang berkaitan dengan munculnya kesulitan belajar, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berkontribusi terhadap hasil maupun tingkat kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi (Sihombing et al., 2021; Dismayanti et al., 2025), sedangkan kesulitan belajar yang tidak ditangani dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Astuti et al., 2022). Faktor penyebab kesulitan belajar ekonomi sendiri dapat bersumber dari kombinasi faktor internal, seperti motivasi dan kebiasaan belajar, serta faktor eksternal, seperti keluarga dan lingkungan sekolah (Asiah et al., 2025; Kase et al., 2024).

Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar serta faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh kebiasaan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi pada siswa madrasah aliyah masih perlu diperkuat. Perbedaan fokus tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian untuk menguji secara empiris seberapa besar variasi tingkat kesulitan belajar ekonomi dapat dijelaskan oleh kebiasaan belajar siswa, khususnya dalam konteks MA NW Aik Bukaq. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas temuan sebelumnya dengan menempatkan tingkat kesulitan belajar ekonomi sebagai variabel yang dikaji berdasarkan kondisi kebiasaan belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* untuk menguji secara statistik pengaruh kebiasaan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi siswa kelas XI MA NW Aik Bukaq. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi serta mengetahui besarnya pengaruh tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi empiris yang menjadi dasar bagi siswa, guru, dan sekolah dalam mengidentifikasi kebiasaan belajar yang perlu diperbaiki serta merancang upaya yang lebih tepat untuk mengurangi kesulitan belajar ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* untuk menganalisis pengaruh kebiasaan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI MA NW Aik Bukaq tahun ajaran 2025/2026 dengan populasi sebanyak 32 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh siswa dijadikan sampel melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, angket tertutup berskala Likert 1–5, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar (X) melalui indikator pengaturan jadwal belajar, membaca dan membuat catatan, mengulang materi, konsentrasi belajar, serta pengerjaan tugas, sedangkan variabel kesulitan belajar ekonomi (Y) diukur berdasarkan indikator kesulitan belajar yang telah ditetapkan dalam instrumen. Instrumen awal terdiri atas 40 butir pernyataan dan diuji coba kepada 22 responden di luar sampel penelitian. Hasil uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dengan r tabel 0,423 menunjukkan 28 butir valid, sedangkan 12 butir dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam pengumpulan data utama.

Setelah instrumen dinyatakan layak, pengumpulan data dilakukan kepada seluruh 32 siswa sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh dari angket kemudian ditabulasi dan

dianalisis secara kuantitatif. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dan memperoleh koefisien 0,960. Analisis data meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebagai prasyarat analisis, dilanjutkan dengan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* pada taraf signifikansi 5%, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi kebiasaan belajar terhadap variasi tingkat kesulitan belajar ekonomi. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji validitas dilakukan terhadap 40 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar dan tingkat kesulitan belajar ekonomi. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi *Product Moment* dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel sebesar 0,423. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 28 butir memiliki nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel sehingga dinyatakan valid, sedangkan 12 butir lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai *r* hitung berada di bawah *r* tabel. Butir yang tidak valid kemudian tidak digunakan dalam pengumpulan maupun analisis data penelitian. Secara keseluruhan, ringkasan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Uji Instrumen

Aspek	Nilai	Keterangan
Jumlah butir awal	40	-
Butir valid	28	$r \text{ hitung} > 0,423$
Butir tidak valid	12	Dikeluarkan
<i>Cronbach's Alpha</i>	0,960	Reliabilitas tinggi

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 1, dari 40 butir pernyataan yang diuji, sebanyak 28 butir dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r \text{ hitung} > 0,423$. Sebanyak 12 butir lainnya dinyatakan tidak valid sehingga dikeluarkan dari analisis lanjutan. Selanjutnya, 28 butir yang valid diuji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha* dan memperoleh nilai sebesar 0,960. Dengan demikian, Tabel 1 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki butir yang memenuhi kriteria validitas dan tingkat konsistensi internal yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Setelah instrumen dinyatakan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, tahap berikutnya adalah melakukan pengujian prasyarat analisis. Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi ketentuan sebelum digunakan dalam analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini, pengujian prasyarat dilakukan melalui uji normalitas terhadap residual model regresi. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov terhadap 32 data menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,578, sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan residual dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil analisis regresi linear sederhana selanjutnya digunakan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi siswa. Analisis dilakukan setelah data memenuhi prasyarat normalitas sehingga model regresi dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji ANOVA menghasilkan nilai *F* hitung sebesar 4,893 dengan nilai

signifikansi 0,035 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara keseluruhan. Hasil koefisien regresi dan uji t yang digunakan untuk menguji pengaruh kebiasaan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Model	B	t	Sig.
Konstanta	49,966	6,642	0,000
Kebiasaan Belajar	-0,330	-2,212	0,035

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

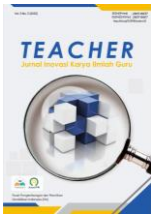
Berdasarkan Tabel 2, nilai konstanta pada model regresi sebesar 49,966, sedangkan koefisien regresi variabel kebiasaan belajar sebesar -0,330. Nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan arah hubungan bahwa peningkatan skor kebiasaan belajar diikuti dengan penurunan skor tingkat kesulitan belajar ekonomi. Hasil uji t pada Tabel 2 menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,212 dengan signifikansi sebesar 0,035. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil koefisien regresi tersebut, persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 49,966 - 0,330X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta tingkat kesulitan belajar ekonomi sebesar 49,966 ketika skor kebiasaan belajar berada pada nilai nol dalam model. Koefisien regresi sebesar -0,330 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor kebiasaan belajar berkaitan dengan penurunan skor tingkat kesulitan belajar ekonomi sebesar 0,330 satuan. Nilai *R Square* sebesar 0,140 menunjukkan bahwa kebiasaan belajar menjelaskan 14,0% variasi tingkat kesulitan belajar ekonomi, sedangkan 86,0% variasi lainnya berada di luar model penelitian dan berkaitan dengan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi siswa kelas XI MA NW Aik Bukaq. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,330 dan nilai signifikansi 0,035 (<0,05), sehingga semakin tinggi skor kebiasaan belajar, semakin rendah skor tingkat kesulitan belajar ekonomi dalam model penelitian. Arah hubungan tersebut menunjukkan bahwa keteraturan dalam mengatur waktu belajar, membaca dan membuat catatan, mengulang materi, menjaga konsentrasi, serta mengerjakan tugas berkaitan dengan rendahnya tingkat kesulitan siswa dalam mempelajari ekonomi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur dan berulang dapat membentuk pola perilaku belajar yang mendukung proses pemahaman siswa (Harahap et al., 2023; As-Sya'I et al., 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan Sihombing et al. (2021) yang menemukan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMK. Meskipun variabel terikat yang dikaji berbeda, kedua temuan tersebut menunjukkan arah yang konsisten bahwa kebiasaan belajar berkaitan dengan kondisi belajar siswa, baik dalam bentuk capaian hasil belajar maupun tingkat kesulitan yang dialami. Temuan ini juga selaras dengan Dismayanti, Azis, dan Tikollah (2025) yang menunjukkan bahwa pengaturan waktu belajar, kedisiplinan, dan konsistensi dalam mengulang materi berkaitan dengan kualitas pemahaman siswa. Dengan demikian, keteraturan belajar yang tercermin dalam kebiasaan



siswa sehari-hari dapat menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam membantu siswa menghadapi materi ekonomi yang membutuhkan pemahaman konsep dan latihan secara berkelanjutan.

Meskipun menunjukkan pengaruh yang signifikan, kebiasaan belajar hanya memberikan kontribusi sebesar 14,0% terhadap variasi tingkat kesulitan belajar ekonomi berdasarkan nilai *R Square* sebesar 0,140. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan tingkat kesulitan belajar, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menjelaskan kondisi tersebut. Sebesar 86,0% variasi tingkat kesulitan belajar ekonomi tidak dijelaskan oleh kebiasaan belajar dalam model penelitian ini dan dapat berkaitan dengan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan Kase et al. (2024) yang mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dalam kesulitan belajar, serta Apriyana et al. (2021) yang menunjukkan adanya faktor lain seperti kesiapan belajar dan interaksi guru-siswa yang dapat berkaitan dengan kesulitan belajar.

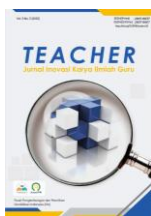
Temuan tersebut memiliki implikasi bagi proses pembelajaran ekonomi di MA NW Aik Bukaq. Penguatan kebiasaan belajar dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan guru melalui pembiasaan jadwal belajar, membaca dan mengulang materi secara teratur, serta penyelesaian tugas secara konsisten. Namun, upaya tersebut tidak dapat dipandang sebagai satu-satunya strategi karena kontribusi kebiasaan belajar dalam penelitian ini hanya sebesar 14,0%. Penanganan kesulitan belajar perlu disertai perhatian terhadap faktor lain yang belum dianalisis dalam penelitian, seperti motivasi, kesiapan belajar, interaksi pembelajaran, lingkungan keluarga, dan kondisi belajar siswa. Hal ini penting karena kesulitan belajar yang tidak ditangani dapat berdampak pada hasil belajar siswa (Astuti et al., 2022)

Secara keseluruhan, hasil penelitian menjawab tujuan penelitian bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar yang signifikan secara statistik terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi siswa kelas XI MA NW Aik Bukaq. Pengaruh tersebut memiliki arah negatif, yang menunjukkan bahwa peningkatan skor kebiasaan belajar berkaitan dengan penurunan tingkat kesulitan belajar ekonomi. Besarnya kontribusi kebiasaan belajar dalam menjelaskan variasi tingkat kesulitan belajar ekonomi adalah 14,0%, sedangkan 86,0% lainnya berada di luar model penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa perbaikan kebiasaan belajar merupakan salah satu aspek yang relevan untuk diperhatikan dalam upaya mengurangi kesulitan belajar ekonomi, tetapi perlu dipertimbangkan bersama faktor-faktor lain yang memengaruhi proses belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesulitan belajar ekonomi siswa kelas XI MA NW Aik Bukaq. Pengaruh tersebut menunjukkan arah negatif, sehingga kebiasaan belajar yang lebih baik cenderung diikuti oleh tingkat kesulitan belajar ekonomi yang lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa keteraturan dalam mengatur waktu belajar, membaca dan mengulang materi, menjaga konsentrasi, serta menyelesaikan tugas secara konsisten merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya membantu siswa mengurangi kesulitan belajar ekonomi. Dengan demikian, pembentukan kebiasaan belajar yang teratur dapat menjadi salah satu upaya yang relevan untuk mendukung siswa dalam memahami materi ekonomi.

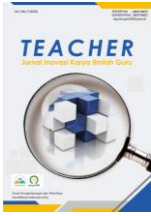
Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan siswa pada satu tingkat kelas dan satu madrasah serta berfokus pada kebiasaan belajar sebagai variabel yang diteliti, sehingga faktor lain yang berkaitan dengan kesulitan belajar belum dapat dijelaskan secara



menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan subjek dan konteks sekolah yang lebih beragam serta mengkaji faktor lain, seperti motivasi, kesiapan belajar, interaksi guru-siswa, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar. Pengembangan penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kesulitan belajar ekonomi dan menjadi dasar bagi penyusunan strategi pendampingan serta pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyana, J., Lestari, N. D., & Januardi, J. (2021). Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring di SMK se-Kecamatan Kayuagung. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 86–94. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4516>
- Arsoniadi, A., Mujidin, M., & Suyono, H. (2021). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunungkidul. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2109>
- Asiah, N., Haidar, K., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2025). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Tenggarong. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2641–2649. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.907>
- As-Sya'i, A. R., Ananda, R., & Haidir, H. (2024). Pengaruh strategi pembelajaran modifikasi tingkah laku dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 876–882. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.887>
- Astuti, S. Y., Haidar, K., & Riyadi, R. (2022). Analisis kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1197>
- Dismayanti, V., Azis, M., & Tikollah, M. R. (2025). Analisis literasi keuangan dan kebiasaan belajar mahasiswa penerima KIP-K dan bukan penerima KIP-K Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 22(2), 45–55. <https://doi.org/10.21831/jep.v22i2.89698>
- Duhaman, D., Bahrin, B., & Rosalia, A. (2024). Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 3(3), 233–242. <https://doi.org/10.37676/mude.v3i3.6504>
- Giusti, G., Sunaryo, A. I., & Suriatie, M. (2021). An analysis of learning habits by second years students of SMA Negeri 4 Palangka Raya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.37304/pandohop.v1i1.2283>
- Harahap, S. R., Halimah, S., & Ahkas, A. W. (2023). Examining the impact of study habits and learning styles on academic performance in Islamic religious studies. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(2), 189–198. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i02.9006>
- Kase, S., Nggandung, Y., & Loe, A. P. (2024). Analisis faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mollo Selatan. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 3(2), 325–334. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v3i2.18552>
- Noorahman, N., & Suyati, E. S. (2023). Analisis kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1). <https://doi.org/10.33084/neraca.v9i1.6211>



- Pane, Y. K. (2022). Peningkatan mutu dan sumber daya manusia melalui pembelajaran IPS yang berkualitas di MTs Nurul Iman. *Indonesian Journal of Social Science Education*, 4(2). <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/ijssse/article/view/4229>
- Purtina, A., Agustina, E. J., Suyati, E. S., & Rozikin, A. Z. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ekonomi peserta didik di SMAN 1 Danau Sembuluh. *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan*, 1(1), 7–15. <https://doi.org/10.33084/jpppp.v1i1.5241>
- Rahayu, R., & Lubis, M. I. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap pemahaman siswa dalam konsep ekonomi. *Multiplier Effect: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 71–82. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/ME/article/view/63>
- Rahmadani, A. (2022). Analysis of student concept understanding in economic subjects at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru during the Covid-19 pandemic. *Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet)*, 2. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v2.5908>
- Rahmahwati, A. A., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). Hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3385–3392. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1348>
- Rohana, R., Murdy, K., & Daulay, H. Y. (2021). Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS. *Jurnal Agregat: Journal of Economic Education and Economics Business*, 2(2). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2815695>
- Satriani, D. H., Muliadi, & Fira, M. (2023). Analisis kebiasaan belajar dalam berprestasi siswa kelas tinggi SDN 13 Palakka. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.26858/jppsd.v3i1.47610>
- Sihombing, S., Turnip, M. R. I., & Simatupang, L. (2021). Pengaruh kebiasaan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi SMK Swasta HKBP Pematang Siantar T.A. 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i4.357>
- Sirait, R. N., Kardoyo, K., & Setyadharma, A. (2023). Effectiveness of problem based learning model with Google Classroom assistance on learning outcomes. *Journal of Economic Education*, 11(2), 244–251. <https://doi.org/10.15294/jeec.v11i2.68646>
- Yulianti, A., Okianna, O., & Budiman, J. (2022). Identifikasi faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemi COVID-19 mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(1). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i1.52091>
- Zaini, F. U., Salsabila, S. A., Prahassetya, N. A., Ayu, P. D., & Milda. (2021). Peran guru dalam proses pembelajaran sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia di Indonesia. *BASA Journal of Language & Literature*, 1(2). <https://doi.org/10.33474/basa.v1i2.13753>